



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMBINAAN KELOMPOK BUDIDAYA MAGGOT DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI MAGGOT PADA BANK SAMPAH
AGROWISATA IBNU AL-MUBAROK DI KECAMATAN RUMBAI KOTA
PEKANBARU**



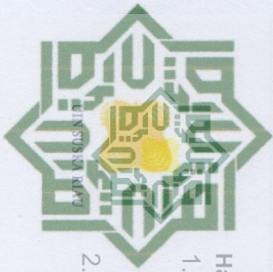
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi tugas-tugas dan Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos) Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

M. IBNU FAISAL AKHWI
NIM. 11840114063

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PEMBINAAN KELOMPOK BUDIDAYA MAGGOT DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI MAGGOT PADA BANK SAMPAH AGROWISATA IBNU AL-MUBAROK DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : M. Ibnu Faisal Akhwi
Nim : 11840114063
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/ tanggal : Rabu, 25 September 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



UIN Suska Riau

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Ibnu Faisal Akhwi
NIM : 11840114063
Judul Skripsi : Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

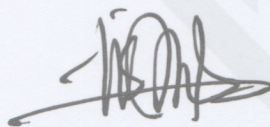
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

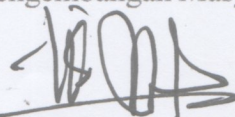
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 September 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Di
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **M. Ibnu Faisal Akhwi, 11840114063.** dengan judul **"Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Ibnu Faisal Akhwi
NIM : 11840114063
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 2 Februari 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain. saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 September 2024
Yang membuat pernyataan



M. Ibnu Faisal Akhwi
NIM. 11840114063

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M. Ibnu Faisal Akhwi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Oleh Pengelola Bank Sampah Agrowisata Di Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai yang sudah ditentukan. Wawancara dilakukan kepada pengelola Bank Sampah Agrowisata. Penelitian berfokus pada 4 indikator yaitu Meningkatkan Pengetahuan, Pengarahan, Bimbingan dan Pengawasan. Pertama indikator meningkatkan pengetahuan menunjukkan bagian program pembinaan dalam meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tentang teknik budidaya maggot. Kedua pengarahan atau instruksi yang diberikan termasuk pendekatan yang terstruktur dan beragam untuk memastikan keberhasilan budidaya maggot. Ketiga dilakukan bimbingan meningkatkan produksi maggot secara signifikan. Keempat melakukan pengawasan dan pemeriksaan berkala, pembuatan laporan, dan pengecekan dokumentasi adalah cara pengawasan dilakukan. Hasil dari pembinaan produksi maggot meningkatkan produktivitas dan kualitas budidaya maggot di Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak.

Kata Kunci: Pembinaan, Budidaya, Produksi, Pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *M. Ibnu Faisal Akhwi*

Major : *Development Islamic Society*

Title : *Development of Maggot Cultivation Groups in Increasing*

Maggot Production at the Ibnu Al-Mubarak Agrotourism Waste

Bank in Rumbai District, Pekanbaru City

The purpose of this study was to determine how the coaching of the Ibnu Al-Mubarak Maggot Cultivation Group in increasing Maggot production by the Agrotourism Waste Bank Manager at the Ulil Albab Al-Jaafariah Foundation, Rumbai District, Pekanbaru City. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques with interviews, observation and documentation as determined. Interviews were conducted with the manager of the Agro-tourism Waste Bank. Research focuses on 4 indicators, namely Increasing Knowledge, Direction, Guidance and Supervision. The first indicator of increasing knowledge shows part of the coaching programme in increasing group members' knowledge of maggot cultivation techniques. Secondly the briefing or instruction provided included a structured and diverse approach to ensure the success of maggot cultivation. Thirdly, guidance significantly increased maggot production. Fourthly conducting periodic supervision and inspection, making reports, and checking documentation is how supervision is carried out. The results of maggot production coaching increase the productivity and quality of maggot cultivation in the Ibnu Al-Mubarak Maggot Cultivation Group.

Keywords: *Coaching, Cultivation, Production, Management*



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

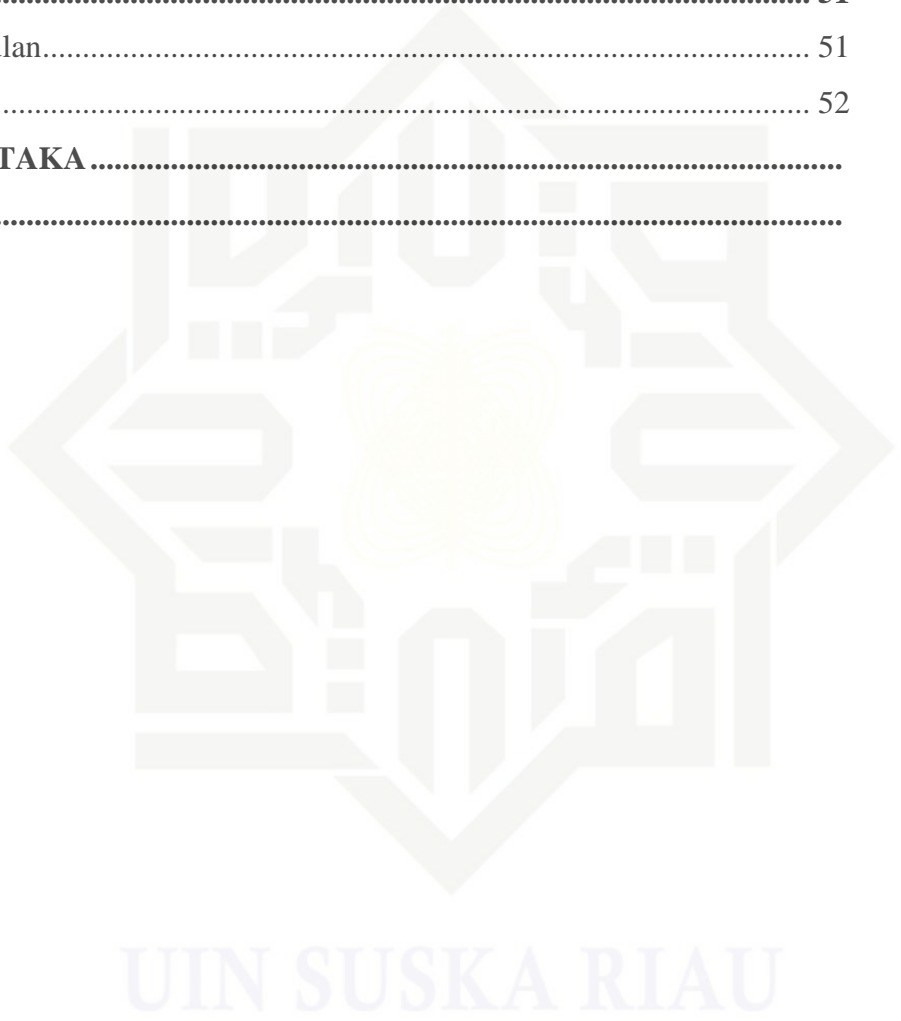
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	6
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Kajian Teori.....	14
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pemikiran	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Informan Penelitian	23
3.4 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Validitas Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV	28
GAMBARAN UMUM	28
4.1 Sejarah Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak.....	28
4.2 Profil Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak.....	29
4.3 Program Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak	30
4.4 Struktur Organisasi Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubaro.....	31

BAB V	32
HASIL PENELITIAN	32
5.1 Hasil Penelitian	32
5.2 Pembahasan.....	44
BAB IV	51
PENUTUP	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah mengenai sampah sudah bukan menjadi masalah yang baru di Indonesia. Volume sampah yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir adalah masalah yang harus segera dipecahkan. Apabila sampah-sampah tersebut dibiarkan, akan terjadi penimbunan sampah yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan dan merugikan masyarakat. Selain itu, polusi udara, tanah, dan air yang disebabkan oleh sampah juga dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia. Salah satu bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan mengelola persoalan mengenai sampah adalah telah dirumuskannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUP). Di dalam UUPS tersebut terdapat penjelasan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Sampah yang tidak terkelola sangat berbahaya bagi kehidupan bermasyarakat ataupun lingkungan. Oleh karena itu sampah-sampah tersebut harus dikontrol dalam hal pengelolannya. Salah satu pengontrolan tersebut diaplikasikan oleh Bank Sampah Agrowisata Yayasan Ulil Albab Al-jaafariah dengan penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reuse, reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya ditingkat masyarakat. Defenisi bank sampah menurut peraturan menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut daftar jenis sampah yang telah ditetapkan oleh petugas bank sampah (Mahendra Wijaya dan Evi Gravitiyani 2020). Pelaksanaan Bank Sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (*Social Engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah.

Bank Sampah Agrowisata merupakan bank sampah milik Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah yang berada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Bank sampah ini di kelola oleh pengasuh yayasan dan santri. Pada bank sampah Agrowisata ini memiliki usaha berupa budidaya maggot, yang dihasilkan dari pengelolaan sampah organik. Pembangunan tidak terlepas dari pemberdayaan.

Belatung atau maggot, juga dikenal sebagai larva Lalat Tentara Hitam (*Hermetia illucens*), telah menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir karena kemungkinannya untuk berfungsi sebagai sumber pakan jangka panjang yang kaya protein. Serangga ini sangat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pakan ternak, makanan manusia, dan pengelolaan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belatung sangat kaya akan protein, dengan sekitar 40% hingga 50% kandungannya. Mereka juga memiliki profil nutrisi yang seimbang, dengan karbohidrat, lemak, serat kasar, kalsium, fosfor, dan sebagainya. Ini membuatnya pilihan yang menarik untuk menggantikan sumber protein konvensional yang mahal dan tidak berkelanjutan. Belatung dapat dibudidayakan dengan mudah dan dapat tumbuh dengan baik di berbagai lingkungan. Campuran limbah sayur dan buah dapat digunakan untuk membesarkan belatung, yang memberikan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhannya (Mahmudi dan Putri 2024).

Petani dapat mengurangi ketergantungan mereka pada sumber pakan tradisional yang mungkin lebih mahal atau kurang tersedia selama masa ketidakstabilan ekonomi dengan mengembangkan budidaya maggot sebagai sumber protein. Ini dapat membantu mereka mempertahankan ketahanan ekonomi, terutama selama krisis seperti pandemi. Budidaya belatung dapat meningkatkan ketahanan pangan, mengurangi limbah, dan memberikan ketahanan ekonomi. Petani dan pengusaha dapat mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang menguntungkan masyarakat dan lingkungan dengan memahami manfaat gizi, teknik budidaya, dan aplikasi belatung (Wulansari dkk. 2024).

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang fasilitator untuk membangun masyarakat yang mandiri dan inovatif, pembangunan masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk konsep kegiatan dari pemberdayaan. Pemberdayaan harus melaksanakan program yang semaksimal mungkin. Jika program tersebut dibuat dan direncanakan dengan baik dan teratur maka hasilnya pun akan baik juga. Pelaksanaan program tersebut tidak akan berjalan tanpa partisipasi oleh masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik (Suhayati 2020).

Pemberdayaan pada kegiatan yang dijalankan Bank Sampah Agrowisata Yayasan Ulil Albab Al-jaafariah berupa suatu kegiatan Pembelajaran dari berbagai macam program, mulai dari program mengelola sampah hingga sampah tersebut dapat dimanfaatkan oleh hewan ternak yang ada di Bank Sampah Agrowisata tersebut. Salah satu hewan ternak yang ingin dibahas pada pembahasan ini adalah mengenai Budidaya Maggot. Pembinaan adalah pemberian fasilitas, bimbingan dan pendampingan dalam proses pengembangan. Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan ini tentu diharapkan oleh kelompok budidaya maggot dalam meningkatkan potensi untuk memproduksi maggot dan diharapkan dapat menjadi pendorong perekonomian Yayasan Ulil Albab Al-jaafariah. Berdasarkan hasil observasi sementara yang penulis lakukan ditemukan bahwa kelompok budidaya maggot ini yang ada di Bank Sampah Agrowisata Yayasan Ulil Albab Al-jaafariah belum berkembang disebabkan keterbatasan sumberdaya manusia, keterbatasan material seperti penyediaan pakan maggot berupa sampah organik, kesulitan dalam pemasaran, dan keterbatasan teknologi. Maka dengan adanya masalah tersebut kelompok budidaya maggot sulit untuk meningkatkan produksi budidaya maggot. Melihat fenomena inilah perlu adanya dukungan berupa memberikan pembinaan agar adanya perkembangan dalam memproduksi budidaya maggot.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Oleh Pengelola Bank Sampah Agrowisata Di Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan:

1.2.1 Pembinaan

Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat dilapangan perlu adanya sebuah pembinaan yang dilakukan sebagai bentuk keseriusan dalam mengembangkan potensi masyarakat. pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2.2 Maggot

Magot adalah pakan alternatif yang dibuat dari limbah organik seperti ampas tahu dan limbah sayuran yang difermentasi oleh mikroorganisme tertentu. Budidaya magot menghasilkan pakan yang kaya nutrisi untuk ternak seperti ayam, ikan, dan lainnya (Mukhlishin 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak

Inisiatif Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak dimulai dengan kerjasama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak. Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak berada di Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, dan berfokus pada pengelolaan sampah dengan tujuan mengurangi jumlah sampah, membuat produk yang bermanfaat, dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Ini adalah inisiatif yang berhasil dalam mengelola sampah, membuat produk yang bermanfaat, dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Penghargaan dan prestasi yang mereka terima menunjukkan bahwa program ini telah meningkatkan ekonomi dan lingkungan setempat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis angkat, maka bahasan yang menjadi tumpuan utama dari penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan, baik terhadap penulis maupun pembaca, maka dalam penulisan ini hanya memfokuskan kepada permasalahan terkait Bagaimana Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini jika dilihat dari latar belakang adalah untuk mengetahui Bagaimana Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

1.4.2 Manfaat penulisan

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta menambah wawasan peneliti dalam melihat pembinaan yang dilakukan pengelola bank sampah untuk meningkatkan produksi maggot.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan motivasi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana Pembinaan kelompok budidaya maggot dalam meningkatkan produksi maggot oleh pengelola Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan memudahkan dalam memahaminya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan, landasan teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi dan waktu yang terdiri dari sejarah, dan profil Bank Sampah Agrowisata Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terkait dengan Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot dalam Meningkatkan Produksi Maggot oleh Pengelola Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Bibin, Iranita Haryono, Andi Riska Andreani Syafaruddin dan Alifka Mattanete Tahun 2024, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) dengan Penerapan Desain Kandang Bebas Hama”.

Penelitian ini membahas mengenai Maggot BSF dapat dijadikan sebagai pakan alternatif ikan yang memiliki kandungan protein yang setara dengan pakan pelet pabrikan. Hal ini sangat dibutuhkan oleh Pokdakan Anugrah di Desa Maddenra yang memiliki masalah mengenai harga pelet pabrikan yang semakin tinggi yang menyebabkan biaya operasional tinggi dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan pokdakan terhadap pakan alternatif yang dapat mensubstitusikan pakan pelet tersebut. Pokdakan Anugrah pernah membudidayakan maggot BSF namun banyak maggot yang dimangsa oleh predator alaminya seperti tikus, semut rangrang, dan burung sehingga budidaya maggot milik Pokdakan tidak berlanjut. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan produksi budidaya maggot kelompok mitra sebagai pakan alternatif ikan melalui penerapan desain kandang bebas hama. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, sosialisasi, demonstrasi plot, pendampingan monitoring dan evaluasi. Sebelum dan sesudah kegiatan PKM dilakukan evaluasi (*pre test* dan *post test*). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan pokdakan anugrah yang cukup signifikan setelah diadakan kegiatan sosialisasi dan demplot mengenai tata kelola budidaya maggot dengan penerapan desain kandang bebas hama sebagai upaya meningkatkan produksi dan dijadikan pakan alternatif ikan, terbukti dari data angket kuesioner tingkat pengetahuan dan pemahaman Pokdakan pada saat sebelum sosialisasi dan demplot hanya 8.33% menjadi 100% setelah kegiatan sosialisasi dan demplot. Selanjutnya perlu dilakukan proses pendampingan lebih lanjut mengenai inovasi pengolahan maggot kering sebagai peluang bisnis yang menjanjikan kedepannya (Bibin dkk. 2024).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, budidaya maggot, dan pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pendekatan metodologi, target kelompok dan hasil yang diharapkan.

Yulia Nurendah, Sutarti, Aang Munawar, Mumuh Mulyana, Edi Nurachmad, Budi Setiawan, Dwi Maulina dan Febriana Indah Lestari Tahun 2023, yang berjudul “Optimalisasi Hilirisasi Bisnis Maggot Melalui Peningkatan Sarana Dan Prasarana, Tata Kelola Dan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Pada Bank Sampah Unit Siliwangi Bogor”.

Penelitian ini membahas mengenai tujuan dari kegiatan Pengembangan UMKM Berbasis Kemitraan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan Unit Bank Sampah (BSU) Siliwangi sebagai mitra kerjasama. Masalah yang dihadapi oleh mitra terkait adalah manajemen organisasi, sumber daya dan pemasaran. Dari sudut pandang administratif, masalah muncul, misalnya. Tidak ada pedoman mengenai fungsi dan tugas manajemen organisasi, manajemen administrasi dan sistem pelaporan keuangan yang lemah. Dari sisi sumber daya, persoalannya adalah pengurus BSU Siliwangi masih lemah dalam memahami pengembangan organisasi, kewirausahaan dan strategi pemasaran, keterampilan budidaya Magot yang perlu ditingkatkan. Masalah pemasarannya adalah strategi pemasaran BSU Siliwangi belum optimal menggunakan teknologi digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, beberapa kegiatan program kemitraan masyarakat dilaksanakan, seperti pelatihan pemanfaatan manajemen dan sistem informasi pada organisasi mitra, pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan perusahaan. Pelatihan terkait manajemen organisasi terdiri dari manajemen dan administrasi keuangan, pelatihan kewirausahaan, strategi pemasaran menggunakan teknologi digital, dan pelatihan budidaya Magot. Hasil dari kegiatan ini adalah: 1) Penetapan pedoman tata kelola organisasi mitra serta pengelolaan keuangan sederhana dan sistem pencatatan bagi organisasi mitra; 2) Tersedianya fasilitas produksi yang memadai, terutama fasilitas vital seperti mesin pencacah limbah pakan Magot; 3) Meningkatkan pemahaman manajemen dan anggota mengenai pengelolaan aset, permodalan, kewirausahaan dan strategi pemasaran berbasis digital melalui program pelatihan dan pendampingan soft skill; 4) Pembentukan platform pemasaran digital berupa Web dan fitur digital lainnya (media sosial Instagram dan Tiktok); 5) Peningkatan pendapatan di organisasi mitra; 6) Publikasi hasil kegiatan program kemitraan masyarakat berupa artikel di media cetak dan video kegiatan; 7) Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) (Nurendah dkk. 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai fokus penelitian, lokasi, tujuan dan pendekatan pengelolaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan pembinaan vs optimalisasi, aspek penelitian, target penelitian dan strategi pemasaran.

Teuku Muhammad Haqiqi, Siti Lestari dan Riswan Tahun 2024, yang berjudul “Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Warung Makan Beserta Ampas Kelapa Parut Dengan Budidaya *Hermatia Illucens*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi dari pengolahan limbah organik pada budidaya maggot, sehingga menjadi produk yang inovatif; mengaplikasikan pengolahan limbah organik sehingga menjadi substrat yang cocok untuk budidaya maggot; mengaplikasikan nutrisi dan kondisi lingkungan yang cocok bagi perkembangan dan pertumbuhan maggot; memahami perbandingan kualitas dan nilai nutrisi produk maggot dengan menggunakan pembanding lainnya. Metode pokok bahasan Pengolahan dan pemanfaatan limbah organik untuk media budidaya BSF dibagi menjadi dua yaitu materi pendahuluan dan materi inti. bagian pertama tentang bagaimana meningkatkan suatu nilai yang tidak berharga menjadi nilai ekonomis termasuk diantaranya pada pengolahan dan pemanfaatan limbah organik sebagai media substrat pembudidaya maggot. Bagian kedua mengenai potensi maggot sebagai sumber protein hewani dan bahan pakan alternatif. Pembudidaya menerima dan mempraktekkan teori yang telah disampaikan oleh narasumber dengan baik. Pembudidaya sudah melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik pada media yang akan gunakan sebagai substratnya, sudah melakukan penambahan probiotik untuk meningkatkan nilai nutrisi yang terkandung, sudah melakukan pengaturan suhu dan kelembapan pada media pembesaran maggot, sudah melakukan pencatatan siklus pada maggot BSF, dan sedang menganalisis potensi-potensi nilai tambah pada hasil budidaya maggot (Haqiqi dan Lestari 2024).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, aspek lingkungan dan manfaat ekonomi sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pendekatan, sumber limbah, lingkup penelitian dan aspek pembinaan.

Zen Ranggabekti Wibawa, Dwi Prasetyani, Giga Adiaridzqia Fadilah, Muhammad Bagus Anshari Hilmy, Anggi Lailatusholihah, Emilia Kusuma Wardani, Elsy Mawarni, Tiara Maya Mustika, Hana Aulia dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholahuddin Hafidz Tahun 2024, yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik Melalui Budidaya Maggot di Desa Cepogo”.

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan dimulai dengan observasi dan wawancara, KKN UNS 04 dilakukan di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu BUMDes di Kecamatan Cepogo dalam mengelola sampah, karena desa ini memiliki jumlah sampah sayur yang besar. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup observasi dan pelaksanaan budidaya maggot. Hasilnya adalah menciptakan budidaya maggot untuk pengelolaan sampah di Desa Cepogo agar dapat mengurangi volume sampah dan menjadi keuntungan bagi BUMDes. Maggot menguraikan sampah organik secara efisien dan cepat dan mengubahnya menjadi biomassa yang berguna untuk digunakan sebagai pakan ternak dan pupuk organik. Selain mengurangi jumlah sampah, budidaya maggot memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan. Pendekatan studi kasus melibatkan pemahaman mendalam tentang situasi, masalah, atau peristiwa. Secara keseluruhan, keberhasilan KKN ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan solusi berbasis lingkungan dapat berdampak positif pada keberlanjutan BUMDes. Program ini mendorong pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cepogo melalui pengelolaan sampah yang lebih efisien. Selain itu, peluang jangka panjang untuk BUMDes desa lain di Kecamatan Cepogo muncul dari kerja sama antara kelompok KKN UNS 04 dan BUMDes Tumang (Wibawa dkk. 2024).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, subjek lingkungan dan fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, lembaga/komunitas yang terlibat dan konteks/skala penelitian.

Yulia Eka Yanti, Tety Nur Cholifah, Hendra Rustantono, Hamidi Rasyid, Fahmanisatul Rodiyah dan Muhammad Abdul Aziz Tahun 2023, yang berjudul “Mengembangkan Potensi Desa Rejoyoso Melalui Budidaya Maggot Sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Organik”.

Penelitian ini membahas mengenai Desa Rejoyoso memiliki potensi dalam pemanfaatan sampah organik dari sisa aktivitas rumah tangga. Namun masyarakat Desa Rejoyoso kurang termotivasi dalam mengembangkan keterampilan mengenai pengolahan sampah organik. Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak punya minat serta pemahaman dalam hal pengelolaan sampah. Tujuan dari kegiatan KKN-T 16 UNIRA Desa Rejoyoso tahun 2024 adalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan limbah organik rumah tangga secara efektif dan inovatif serta meningkatkan keterampilan warga dalam pengelolaan sampah. Kegiatan KKN-T ini dilaksanakan selama 40 hari dengan peserta sebanyak 16 orang, di Desa Rejoyoso, Kecamatan Bantur. Adapun tahapan kegiatan adalah observasi dan identifikasi potensi masalah, mengolah data hasil observasi, perencanaan program, pelaksanaan yang meliputi Focus Group Discussion (FGD), melakukan perizinan lokasi, persiapan alat dan bahan, melaksanakan soliasilasi dan pelatihan pengelolaan sampah organik melalui budidaya maggot. Tahap terakhir melakukan monitoring dan evaluasi mengenai hasil kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah dengan pemberdayaan masyarakat dapat menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan warga melalui budidaya maggot di Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur sebagai alternatif pemanfaatan sampah organik (Yanti dkk. 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, subjek lingkungan dan fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian, kelompok yang dilibatkan dan sasaran spesifik.

6. Ade Nurdin, Fetty Febriasti Bahar, Winny Laura C dan Dyah Kumalasari Tahun 2024, yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Maggot BSF Menjadi Pakan Hewan Yang Bergizi Dan Ekonomis”.

Penelitian ini membahas mengenai maggot merupakan larva lalat Black Soldier Fly yang memiliki nama latin *Hermetia illuciens*, tumbuh dewasa menyerupai tawon, berwarna hitam dengan panjang 15-20mm. Selain itu maggot memiliki kandungan protein yang cukup tinggi, yaitu sekitar 42%. Di daerah Kebon Kopi terdapat Kelompok peternak burung puyuh. Salah satu permasalahan dari peternak burung puyuh adalah belum adanya pemanfaatan kotoran dari burung puyuh. Dimana kotoran tersebut dapat menghasilkan polusi udara. Pemanfaatan kotoran dari burung puyuh dapat digunakan sebagai media tambahan untuk budidaya perkembangbiakan Maggot BSF. Pelatihan berupa pengolahan yang sederhana, dengan mencampurkan kotoran ternak dengan sampah organik domestic. Penambahan sampah organik ini sebagai salah satu upaya menangani sampah organik itu sendiri, dengan mengubahnya menjadi bioenergi sebagai media pengembangbiakan maggot BSF. Adapun sampah organik yang digunakan limbah dari buah-buahan seperti kulit nanas, semangka, pepaya dll serta sayuran. Dalam kurun waktu kurang lebih umur 30 hari maggot bisa dipanen untuk dijual dan sebagian dibagi untuk dikembangbiakkan lagi (Ade Nurdin dkk. 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, subjek lingkungan dan fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembinaan vs. pelatihan, kelompok sasaran, pendekatan spesifik dan hasil yang diharapkan.

Janatin Sukmareni, Samuel Adiputra Sianipar, Syifa Najah Fadiah dan Mari Esterilita Tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budi Daya Maggot Sebagai Alternatif Penanggulangan Sampah Organik Masyarakat Di Desa Cijagang”.

Penelitian ini membahas mengenai isu sampah yang dapat kita ambil dari Desa Cijagang ini adalah penanggulangan sampah yang belum optimal banyaknya sampah yang membuang sampah di pinggir kali, rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan iuran sampah, sarana pengolahan sampah yang minim seperti tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan asih terdapat masyarakat yang Buang Air Besar (BAB) di kali yang mencemari air dan lingkungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui budidaya maggot sebagai alternatif untuk mengurangi sampah organik. Metode pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan metode pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi dari masyarakat yang terlibat dalam budidaya maggot dalam upaya mengurangi limbah sampah organik masyarakat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang budidaya maggot meningkat. Hasil peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan sampah organik. Sebagian masyarakat telah mencoba budidaya maggot, tetapi masih belum memahami manfaat penuhnya dari metode ini dalam mengurangi limbah organik. Pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang dalam mendorong budidaya maggot sebagai alternatif pengurangan sampah organik di masyarakat. Upaya untuk pengelolaan limbah organik yang lebih berkelanjutan, pendidikan dan informasi yang lebih luas diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam praktik ini (Sukmareni dkk. 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, subjek lingkungan, metode pemberdayaan dan konteks pemberdayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, lembaga yang terlibat, pendekatan penelitian, fokus utama dan aspek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risa Umami dan Lutvia Krismayanti Tahun 2023, yang berjudul “Pelatihan Budidaya Maggot dalam Peningkatan Kewirausahaan Santri Yayasan Ponpes Syamsul Huda Peresak, Kabupaten Lombok Tengah”.

Penelitian ini membahas mengenai sampah adalah bahan yang dibuang sebagai sisa dari produksi industri dan rumah tangga dan sebagian besar adalah sampah organik. Masalah sampah ini juga terjadi di lingkungan Pondok Pesantren Syamsul Huda Peresak karena adanya aktivitas para santri yang membuang sampah sembarangan, mengakibatkan sampah menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap, serta dapat menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan dan budidaya Maggot dari sampah organik dengan menggunakan agen hayati yaitu Black Soldier Fly (BSF). Tujuan dari layanan ini adalah untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan para santri di Pondok Pesantren Syamsul Huda Peresak dalam memanfaatkan sampah organik untuk diolah menjadi makanan pengganti pakan pabrik berupa maggot. Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah Community Based Research (CBR), yaitu metode berbasis penelitian yang hasil paradigmatiknya bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Layanan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: peletakan fondasi, perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pengambilan tindakan untuk menemukan hasil yang bermanfaat dalam pemanfaatan sampah organik dan mendidik siswa dalam memproduksi maggot. Pelatihan ini mampu memberikan pendidikan dan keterampilan, serta meningkatkan pendapatan siswa dari kegiatan budidaya maggot untuk berwirausaha (Umami dan Lutvia Krismayanti 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai topik utama, pendekatan pembinaan/pelatihan dan target manfaat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, hasil yang diharapkan, metode penelitian dan kontribusi sosial.

Aminah, Lambang Basri dan St. Rahbiah Busaeri Tahun 2023, yang berjudul “Pembinaan Kelompok Tani Kedelai Dalam Penerapan Teknologi Water Manajemen Pada Berbagai Model Irigasi Di Desa Je'netaesa Kabupaten Maros Sulawesi Selatan”.

Penelitian ini membahas mengenai tantangan penyediaan pangan semakin hari semakin berat, degradasi lahan dan lingkungan, baik oleh ulah manusia maupun gangguan alam, semakin meningkat terbatasnya ketersediaan air pada lahan kering yang merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan produksi tanaman, olehnya itu tindakan konservasi air sangat dibutuhkan untuk keberlanjutan penyediaan air



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama bagi lahan kering sehingga keberlanjutan pangan akan terus bisa berdaulat. Upaya konservasi air memerlukan komitmen dari semua pihak terhadap isu keberlanjutan air. Apabila memanen air hujan dipraktekkan secara berkesinambungan akan dapat membantu memelihara keberlanjutan air dan keberlanjutan lingkungan sebagai pendukung perikehidupan generasi sekarang dan yang akan datang. Tujuan dari program PkM adalah memberikan pengetahuan kepada petani di wilayah mitra tentang bagaimana mengelola air hujan dengan menampung air hujan yang berlebih saat musim hujan (panen hujan) serta pengetahuan bagaimana membuat beberapa model irigasi yang sederhana yang bisa diterapkan saat musim kemarau sehingga efisiensi penggunaan air bisa tercapai, mengingat jumlah air saat musim kemarau sangat terbatas. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Ipteks tersebut adalah dengan metode penyuluhan dan bimbingan teknologi. Hasil kegiatan PkM adalah masyarakat jadi mengetahui tentang cara memanen air hujan dan membuat irigasi sederhana (genangan dan saluran), dan masyarakat disana sudah sadar dan memahami akan pentingnya memanen/menampung air hujan disaat musim hujan yang nantinya nanti air tampungan tersebut bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan (Aminah, Basri, dan Busaeri 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai fokus pada pembinaan kelompok, penerapan teknologi dan tujuan peningkatan produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada budidaya yang difokuskan, lokasi dan konteks, produk dan teknik yang digunakan, tujuan dan manfaat.

10. Muhammad Luthfi Siraj, Aslinda, Andika Wahyudi Gani, Syarifuddin dan Muhammad Guntur Tahun 2023, yang berjudul “Diversifikasi Maggot Dalam Penumbuhan Usaha Mandiri Bagi Masyarakat Di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone”.

Penelitian ini membahas mengenai kegiatan PKM yang dilaksanakan bagi masyarakat bertujuan menciptakan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha bagi masyarakat Tanete Riattang dalam mengembangkan usaha maggot sebagai salah satu bentuk usaha pakan alternatif yang efektif bagi peternak di Kabupaten Bone. Selain itu, tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini ialah untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi kreatif bagi masyarakat untuk menumbuhkan usaha baru pakan mandiri. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi dengan jumlah peserta 45 orang. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan sebagian besar 80 persen dari jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28 peserta telah memahami dengan baik konsep maggot serta mampu menerapkan pengelolaan maggot untuk menjadi pakan alternatif bagipeternak di Kabupaten Bone. Pelatihan PKM ini memberikan hasil dengan adanya 8 kepala rumah tangga membentuk 2 kelompok yang secara langsung membuat biofon awal sebanyak 3 tingkat sebagai rumah maggot, selain itu, kelompok tersebut juga dikolaborasikan dengan kelurahan setempat untuk diberikan bantuan modalsebesar satu juga untuk pembelian bibit maggot. Dari hasil kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak positif sebagai awal penumbuhkan usaha mandiri yang dilakukan masyarakat setempat yang juga merupakan solusi alternatif terhadap para peternak di Kabupaten Bone untuk memperoleh maggot sebagai pakan alternatif dan murah (Siraj, Gani, dan Guntur 2023).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai fokus pada pembinaan kelompok penerapan teknologi dan tujuan peningkatan produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada budidaya yang difokuskan, lokasi dan konteks, produk dan teknik yang digunakan, tujuan dan manfaat.

2.2 Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak pernah lepas dengan yang namanya teori agar suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi, penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argumentasi, asas dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan, pendapat, cara, dan aturan untuk melakukan sesuatu. Teori merupakan serangkaian konsep desfenisi yang saling berkaitan bisa sering diungkapkan oleh para ahli yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

2.2.1 Konsep Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian seimbang, utuh, dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan- kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkasa sendiri, menambah dan meningkatkan, mengembangkan dirinya, sesama maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Irawati 2018).

Secara etimologi berasal dari kata bina, pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan pembaharuan, usaha tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Dan segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara tanggung jawab dalam rangka pertumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan (Nisrima, Yunus, dan Hayati 2016).

Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau kelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, apa yang diharapkan. Menurut Suparlan pembinaan diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dengan tujuan membantu orang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif (Sawaty dan Tandirerung 2018).

Menurut (Eka Fitriani 2023) untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang Pembina, antar lain :

1. Pendekatan informatif (*informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini di anggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.

2. Pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
3. Pendekatan eksperiensial (*experientiel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat didalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

b. Proses Pembinaan

Teknik pembinaan merupakan suatu pekerjaan yang sangat kompleks, yang ditunjukkan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Teknik yang dimaksud adalah bagaimana setiap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya mempunyai hasil yang sempurna dengan mencapai efisiensi. Penggunaan daripada teknik ini tidak hanya untuk mencapai efisiensi, tetapi juga terhadap kualitas pekerjaannya dan keseragaman dari pada hasil yang diharapkan. Teknik pembinaan bertujuan untuk mengetahui secara pasti arus dari pada informasi yang diperlukan, yang diperoleh dari suatu kegiatan pembinaan yang berwujud data-data, dimana setiap orang terlibat lebih mendetail dan telah dipraktikkan secara luas di dalam kegiatan pembinaan. Teknik-teknik di dalam suatu pembinaan yang fokusnya luas pada umumnya berjangka panjang, sep erti pendapat Mintzberg yang dikutip oleh (Alfonsus 1986) dalam bukunya Manajemen menggambarkan empat teknik dalam suatu pembinaan :

1. Adaptif (Teknik yang berliku-liku)
Teknik yang bersifat relatif dan terfragmentasi serta fleksibilitas, yakni suatu teknik yang mampu berjalan berliku-liku dalam menghadapi suatu hambatan.
2. Teknik Perencanaan (*Planning strategy*)
Teknik ini memberikan kerangka pedoman dan petunjuk arah yang jelas. Menurut tekik ini perencana tingakt puncak mengikuti suatu prosedur sistematik yang mengharuskan menganalisis lingkungan dan lembaga atau organisasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat mengembangkan suatu rencana untuk bergerak ke masa depan.

3. Teknik Sistematis dan Terstruktur

Teknik yang berdasarkan pilihan yang rasional mengenai peluang dan ancaman yang terdapat di dalam lingkungan dan yang disusun begitu rupa, supaya sesuai dengan misi dan kemampuan lembaga atau organisasi.

4. Teknik *Inkrementalisme* Logis

Merupakan suatu teknik perencanaan yang mempunyai gagasan yang jelas mengenai tujuan lembaga atau organisasi ke arah yang di inginkan. Teknik ini paling sesuai dengan situasi tertentu untuk mendorong lembaga atau organisasi secara tahap demi tahap menuju sasarannya

c. Strategi Pembinaan

Menurut Robert H. Hayes yang dikutip oleh (Alfonsus 1986) dalam bukunya manajemen mengidentifikasi lima ciri utama dari strategi pembinaan (directing strategy), yaitu:

1. Wawasan waktu (time horizon). Strategi digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang meliputi waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan juga waktu diperlukan untuk mengamati dampaknya.
2. Dampak (impact). Dengan mengikuti suatu strategi tertentu dampak kiranya akan sangat berarti.
3. Pemusatan Upaya (Concentration of effort). Sebuah strategi yang efektif mengharuskan pusat kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
4. Pola Keputusan (Pattern Decision). Keputusan-keputusan harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
5. Peresapan suatu strategi mencakup spectrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan dalam pelaksanaannya.

Mathis juga mengemukakan empat tingkatan pokok dalam kerangka kerja untuk mengembangkan rencana pembinaan strategis, antara lain :

1. Mengatur strategi. Yaitu manajer SDM dan pembinaan harus terlebih dahulu bekerja sama dengan manajemen untuk menentukan bagaimana pembinaan akan terhubung secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis pada rencana bisnis strategis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi.

2. Merencanakan, yaitu perencanaan harus terjadi dengan tujuan untuk menghadirkan pembina yang akan membawa hasil-hasil positif untuk organisasi dan karyawannya. Sebagai bagian dari perencanaan tujuan dan harapan dari pembinaan harus diidentifikasi serta diciptakan agar tujuan dari pembelajaran dapat diukur untuk melacak efektivitas pembinaan.
3. Mengorganisasi, yaitu pembinaan tersebut harus diorganisasi dengan memutuskan bagaimana pembinaan akan dilakukan, dan mengembangkan investasi-investasi pembinaan.
4. Memberi pembenaran yaitu mengukur dan mengevaluasi pada tingkat mana pembinaan memenuhi tujuan pembinaan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diidentifikasi pada tahap ini, dan dapat meningkatkan efektivitas pembinaan dimasa depan.

Sedangkan komponen-komponen pembinaan yang dijelaskan oleh Mangkunegaran terdiri dari :

1. Tujuan dan sasaran pembinaan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur.
2. Para pembina yang profesional.
3. Materi pembinaan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
4. Peserta Pembinaan dan pengembangan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.

d. Pemberdayaan

Di Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, ada program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang budidaya maggot. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah:

1. Meningkatkan Produksi Maggot: Dengan pelatihan dan bantuan, masyarakat dapat meningkatkan produksi maggot yang dibuat dari limbah organik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan pasangan mereka.
2. Pengelolaan Sampah yang Efisien: Dengan budidaya maggot dengan sampah organik, masyarakat tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, tetapi juga membantu membersihkan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan Keterampilan: Program ini memberikan pelatihan yang diperlukan agar masyarakat memahami cara budidaya maggot yang efektif dan prosesnya.

Di Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak, pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot adalah upaya strategis untuk meningkatkan produksi maggot, pengelolaan sampah yang efektif, dan peningkatan keterampilan masyarakat. Program ini dapat berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan yang sistematis melalui pelatihan, pendampingan, dan monitoring.

2.2.2 Bank Sampah

a. Bank Sampah

Bank sampah merupakan sebuah sebutan atau julukan yang diberikan kepada sebuah aktivitas pengolahan sampah di dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan “Bank” di sini ialah sistem yang diambil dan diterapkan dalam bank sampah. Seperti terdapat Direktur, Bendahara, dan Teller. Kemudian ada proses menabung, pengambilan hasil tabungan, selain itu ada nasabah, bahkan rekening. Hanya saja yang membedakan secara mencolok adalah masyarakat tidak menabungkan uangnya, tetapi menabungkan sampah mereka. Jadi bisa dikatakan bahwa bank sampah adalah tempat untuk “menabung” sampah (Wibawa dkk. 2024).

Kemudian yang dimaksud “menabung” adalah menjual sampah warga yang masih memiliki nilai ekonomisnya atau biasanya disebut sebagai rosok ke petugas bank sampah. Bedanya dengan menjual rosok ke pembeli rosok yaitu masyarakat yang menjual sampah rosok mereka tidak langsung menjual kepada pengepul rosok keliling, tetapi hasil penjualan sampah warga disimpan di dalam bank tersebut. Selain itu masyarakat tidak harus menunggu sampahnya banyak dahulu, berapa pun sampah yang di bawa ke bank sampah akan di terima karena ada pencatatan berat sampah yang nantinya diakumulasikan dengan tabungan sampah sebelumnya. Oleh sebab itulah mengapa disebut menabung sampah, jadi sampah yang di tabung warga dijual oleh pihak bank sampah dan hasil penjualan sampah oleh pihak bank sampah akan dimasukkan di dalam rekening penabung sampah dalam bentuk uang yang dapat diambil setiap satu bulan sekali (Noor 2023).

Menurut Unilever Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan

menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah (Valentine 2019).

Pada umumnya bank sampah merupakan sebuah instansi yang bergerak dibidang yang berhubungan dengan sampah. Bank sampah merupakan sebuah kegiatan pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah tentunya tempat penyimpanan sampah masyarakat sekitar, dan menjadikan sampah tersebut menjadi uang. Sesuai dengan pasal 19 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pasal 20 menguraikan tiga aktivitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan, yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah (Ompi, Pinontoan, dan Joseph 2020).

Melalui penerapan (*Reuse, reduce, Recycle*) 3R di Bank sampah, seluruh lapisan masyarakat diharapkan mengubah pandangan dan memperlakukan sampah sebagai sumber daya alternatif yang sejauh mungkin dimanfaatkan kembali yang bernilai ekonomi.

Program Bank Sampah mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan limbah dengan tujuan menurunkan jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan menciptakan nilai ekonomi dari sampah. Bank sampah dapat berfungsi sebagai wadah untuk mengelola limbah organik yang dihasilkan dari pekerjaan pertanian dan rumah tangga. Ini ditunjukkan dalam skripsi berjudul "Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru" Bank sampah mengumpulkan sampah dari masyarakat, dipilah, dan kemudian diubah menjadi produk berharga.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan dalam memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini, dan dijelaskan dalam bentuk nyata, kerangka teoritis masih bersifat abstrak yang belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioprasionalkan agar lebih terarah (Miranti dan Yuliani 2023). Fokus pada indikator Meningkatkan Pengetahuan, Pengarahan, Bimbingan, dan Pengawasan, berikut adalah konsep operasional yang dapat digunakan:

Tabel 2.1
Matriks Konsep Operasional

Indikator	Definisi Operasional	Instrumen
Meningkatkan Pengetahuan	Upaya penyampaian informasi dan keterampilan terkait budidaya maggot	Observasi, wawancara, review dokumentasi pelatihan
Pengarahan	Memberikan instruksi, saran, dan panduan spesifik	Observasi penerapan arahan, wawancara dengan anggota kelompok
Bimbingan	Dukungan berkelanjutan dalam bentuk mentoring dan konsultasi	Observasi penerapan hasil bimbingan, wawancara dengan anggota kelompok
Pengawasan	Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan budidaya maggot	Observasi kepatuhan, wawancara dengan anggota kelompok dan pengawas

Sumber: Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

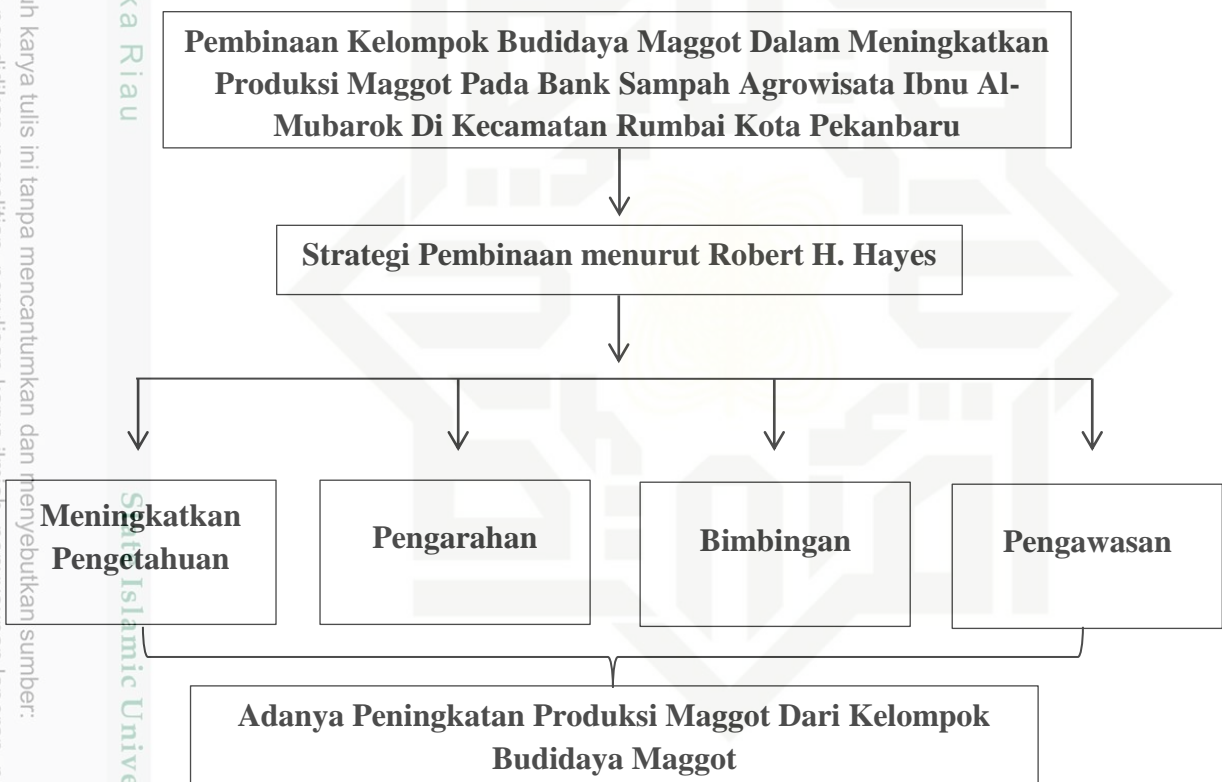
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi sebagai pondasi dari penelitian ini adalah “Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Produksi Maggot Pada Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Winadi Prasetyoning Tyas dan Ummanah 2022).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (Prisuna 2021).

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada relevansi, pengalaman praktis, keberagaman, keterlibatan dalam program pelatihan, dan kemudahan akses. Dengan memilih informan yang tepat, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan bermanfaat untuk pengembangan budidaya maggot di Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang anggota yaitu :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Nur Hamid	Pembina	1 Orang
2	Putra Irianto	Ketua	1 Orang
3	Dwi Annisa Hasbi, S. Pd	Sekretaris	1 Orang
4	Muharammi	Oprasional Lapangan	1 Orang
5	Basri	Oprasional Lapangan	1 Orang
Jumlah			5 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini si peneliti terjun langsung dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani 2023). Berikut ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dokumen. Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis (Susanto, Risnita, dan Jailani 2023).

Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua metode wawancara seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar informan tidak hanya memberikan jawaban-jawaban secara lengkap saja melainkan agar informan tetap dapat menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini yang penulis wawancara yaitu pengelola Bank Sampah Agrowisata, yang terdiri dari Pembina, ketua, Sekretaris, Oprasional lapangan.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Waruwu 2023). Pada penelitian ini penulis hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi nya sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil kerajinan, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam (Oktaviyanti dkk. 2022).

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul (Mekarisce 2020). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitaas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu (Rifa'i 2023).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Hadi 2016) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua dan terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Pembinaan Kelompok Budidaya maggot Dalam meningkatkan Produksi Maggot oleh Pengelola Bank Sampah Agrowisata Yayasan Ulil Albab Al-jaafariah melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi.

3.7.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Pada prosedur reduksi data ini, data direduksi dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, lebih mudah dipahami (Rachmawati dkk. 2023).

3.7.3 Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Tujuan penyajian data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan menjadi dapat diambil (Siraj, Gani, dan Guntur t.t.).

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut di analisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya (Neneng dkk. 2023).

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem wawancara yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada dilapangan, setelah data tersebut di analisis maka didapatkanlah kesimpulannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak

Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak didirikan untuk mengatasi masalah sampah di sekitar Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak dan sekitarnya. Pendirian bank sampah ini merupakan respons terhadap meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh komunitas pondok pesantren, termasuk para santri yang tinggal di dalamnya. Sebelum adanya bank sampah, pengelolaan limbah di area ini tidak terkoordinasi dengan baik, menyebabkan penumpukan sampah yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Sejak tahun 2020, pengelolaan sampah di wilayah ini menjadi semakin penting seiring dengan bertambahnya jumlah santri dan aktivitas di pondok pesantren. Limbah yang dihasilkan tidak hanya berasal dari aktivitas sehari-hari santri, tetapi juga dari kegiatan pendidikan dan keagamaan yang rutin dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pengelolaan limbah yang efektif dan efisien untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pondok pesantren.

Tujuan utama dari program Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak adalah mengatasi masalah sampah yang ada. Program ini berfokus pada pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah secara terstruktur, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Melalui pendekatan ini, diharapkan lingkungan pondok pesantren dapat tetap bersih dan sehat, serta mendukung kegiatan belajar mengajar yang nyaman bagi para santri.

Selain menangani masalah lingkungan, program ini juga bertujuan untuk menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui pengelolaan limbah yang efisien. Dengan memanfaatkan sampah organik untuk budidaya maggot, misalnya, bank sampah ini mampu menghasilkan produk bernilai ekonomis seperti pupuk organik dan pakan ternak. Hasil dari pengelolaan sampah ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak juga melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pelatihan dan penyuluhan terkait pengelolaan sampah. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengelolaan limbah yang berkelanjutan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Profil Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak

Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak merupakan sebuah lembaga yang Didirikan pada tahun 2021 sebagai bagian dari program Yayasan Ulil Albab Al Ja'afariyah, yang fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kehidupan (lifeskill) bagi masyarakat. Bank sampah ini berlokasi di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, dan bertujuan untuk mengatasi masalah sampah sekaligus memberikan nilai ekonomi dari pengelolaan sampah tersebut.

Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak mengelola berbagai unit bisnis yang membantu meningkatkan ekonomi lokal dan mengurangi kemiskinan lingkungan. Beberapa pekerjaan yang dilakukan adalah:

1. Budidaya Maggot: Meningkatkan produksi pakan ternak adalah salah satu fokus utama.
2. Pengelolaan Kompos: Proses mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos yang berguna untuk pertanian.
3. Produksi briket hijau: pembuatan briket yang ramah lingkungan dari sampah plastik.
4. Peternakan: Termasuk ayam kampung dan ternak azola. Pembuatan Pupuk Lindi: Limbah dapat diubah menjadi pupuk cair yang bermanfaat bagi tanaman.

Bank sampah juga berpartisipasi dalam program pelatihan dan sosialisasi masyarakat sekitar, mempromosikan pengelolaan sampah yang efektif, dan menawarkan solusi lingkungan untuk masalah sampah.

Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak telah diberi sejumlah penghargaan, salah satunya adalah juara satu dalam kompetisi Pendidikan Peduli Lingkungan yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan Agama Kota Pekanbaru. Penghargaan ini menunjukkan hasil mereka dalam mengelola sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat dan murid-murid pondok pesantren. PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Universitas Lancang Kuning (Unilak) mendirikan Bank Sampah ini, yang membantu dalam pelatihan, pengembangan manajemen, dan penyediaan fasilitas untuk meningkatkan efisiensi operasional. Melalui berbagai program, Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak tidak hanya bertindak sebagai tempat pengelolaan sampah, tetapi juga berfungsi sebagai tempat pelatihan dan menjadi contoh bagi organisasi lain dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

4.3 Program Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak

Gambar 4.1
Tempat Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

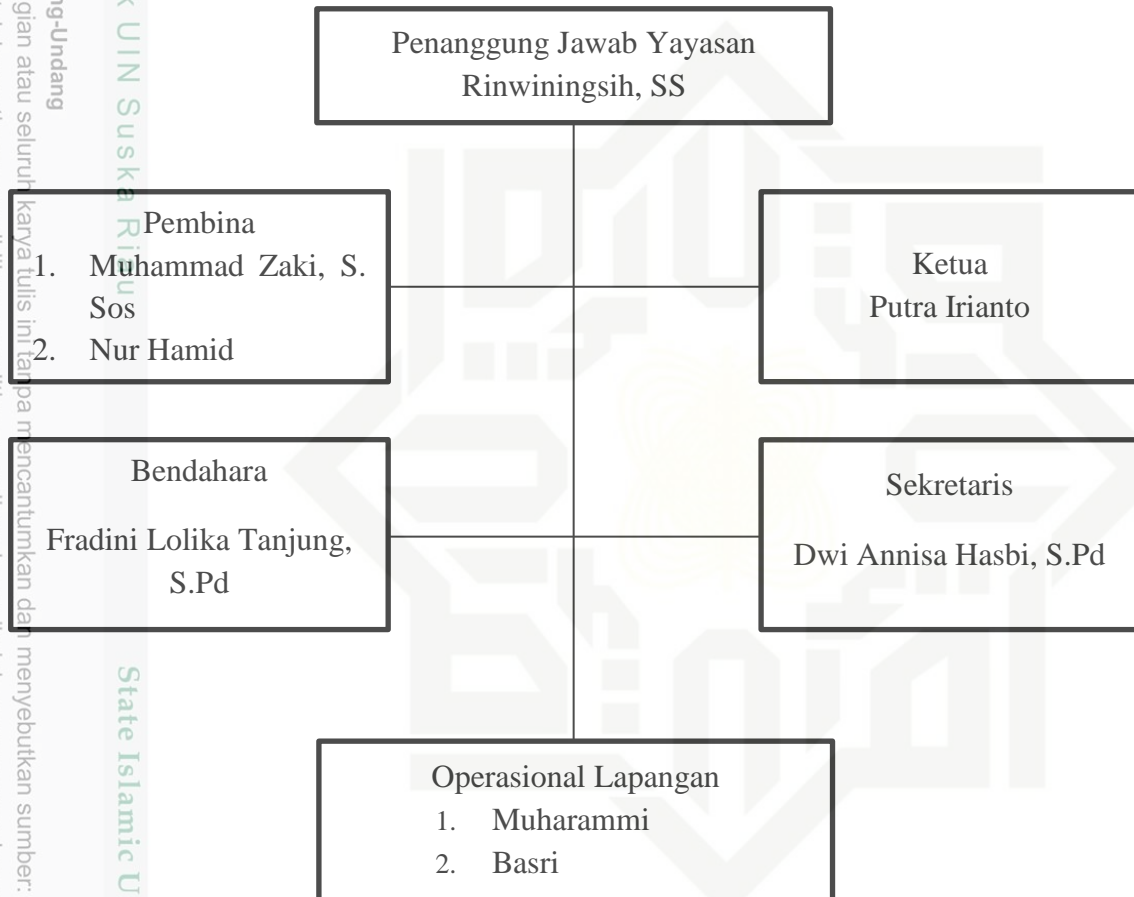
1. **Pengelolaan Sampah:** Bank Sampah ini menggunakan sistem yang terintegrasi untuk mengelola sampah. Sampah organik difermentasi untuk pakan maggot dan pupuk lindi, sedangkan sampah anorganik dikumpulkan dan diproses menjadi ecobrick.
2. **Produksi Maggot:** Bank sampah ini telah berhasil meningkatkan produksi maggotnya hingga 200-400 kilogram per hari, yang digunakan sebagai pakan ternak dan menghasilkan lebih dari 400 ekor ayam dari sebelumnya hanya tiga ekor.
3. **Produk Turunan:** Bank sampah ini tidak hanya membuat pakan ternak; mereka juga membuat sabun cair isi ulang dan sabun cuci piring, serta mengembangkan sistem informasi digital untuk mengelola keuangan dan pemasaran.
4. **Pengembangan Produk:** Bank Sampah ini telah menerima beberapa penghargaan, seperti Juara 1 dalam Program Satuan Pendidikan Peduli Lingkungan dari Kementerian Agama dan Juara Umum di Bazar UMKM Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Struktur Organisasi Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak

Gambar 4,2
Struktur Organisasi Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan yang diberikan oleh Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah kepada Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak berhasil meningkatkan produksi maggot dengan meningkatkan pengetahuan, pengarahan, bimbingan, dan pengawasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 6.1 Pelatihan dan penyuluhan yang terorganisir mengajarkan anggota kelompok lebih banyak tentang hal-hal teknis tentang budidaya maggot, seperti manajemen pakan, lingkungan, dan proses panen. Data menunjukkan bahwa setelah program pelatihan, pemahaman teknis anggota kelompok meningkat secara substansial.
- 6.2 Dalam program pembinaan, pengarahan yang diberikan oleh pihak Yayasan terbukti efektif dalam membantu anggota kelompok menerapkan teknik budidaya yang tepat. Pendekatan pengarahan yang diberikan secara langsung dan sistematis membantu anggota kelompok memahami prosedur yang harus diikuti dan mengatasi masalah yang muncul selama proses budidaya. Evaluasi berkala dan pembuatan rencana kerja adalah bagian dari ini.
- 6.3 Bimbingan yang diberikan oleh pengelola Bank Sampah Agrowisata sangat membantu meningkatkan keterampilan yang dimiliki anggota kelompok dalam kehidupan nyata. Sesi praktik langsung, konsultasi rutin, dan pemantauan progres adalah bagian dari kegiatan bimbingan. Peningkatan keterampilan teknis dan penyelesaian masalah secara efektif dapat dicapai melalui bimbingan ini.
- 6.4 Pengawasan yang konsisten dan terencana dari Yayasan membantu menjaga kualitas dan keberlanjutan proses budidaya maggot. Pengawasan ini mencakup pemeriksaan rutin terhadap kondisi budidaya dan pemeriksaan lanjutan terhadap hasil produksi. Pengawasan yang baik memastikan bahwa masalah dapat ditemukan dan ditangani secara tepat waktu, mengurangi kemungkinan kegagalan.

Secara keseluruhan, Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah melakukan upaya untuk meningkatkan produksi maggot Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak. Pengetahuan, petunjuk, bimbingan, dan pengawasan yang lebih baik meningkatkan produktivitas dan kualitas budidaya maggot. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya pembinaan yang terorganisir dan berkelanjutan bagi masyarakat untuk mengembangkan sektor budidaya komoditas seperti maggot.



6.2 Saran

6.2.1 Pengelola Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah harus terus memperbaiki manajemen program pembinaan budidaya maggot dan meningkatkan kerjasama antara pihak yayasan, pengelola Bank Sampah Agrowisata, dan anggota Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan program budidaya maggot, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru.

6.2.2 Anggota Kelompok Budidaya Maggot Ibnu Al-Mubarak harus aktif berpartisipasi dan membantu dalam pengembangan dan penerapan teknik budidaya maggot. Dengan partisipasi aktif dalam program pembinaan ini, diharapkan produksi maggot akan meningkat dan masyarakat setempat akan lebih baik.

6.2.3 Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi manajemen dan metode pembinaan dalam pengelolaan budidaya maggot. Penelitian yang lebih mendalam akan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang cara terbaik untuk meningkatkan hasil budidaya maggot dan mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program semacam itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nurdin, Fetty Febriasti Bahar, Winny Laura C, dan Dyah Kumalasari. 2024. “Pelatihan Pengembangan Maggot Bsf Menjadi Pakan Hewan Yang Bergizi Dan Ekonomis.” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):120–28. doi: 10.37339/jurpikat.v5i1.1539.
- Alfonsus, Sirait. 1986. “MANAGEMENT.”
- Aminah, Aminah, Lambang Basri, dan St. Rahbiah Busaeri. 2023. “PEMBINAAN KELOMPOK TANI KEDELAI DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI WATER MANAJEMEN PADA BERBAGAI MODEL IRIGASI DI DESA JE’NETAESA KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN.” *Jurnal Dinamika Pengabdian* 9(1):127–36. doi: 10.20956/jdp.v9i1.28578.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. 2023. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Basri. 2023. “Hasil wawancara dengan Basri selaku Oprasional Lapangan.”
- Bibin, Muhammad, Iranita Haryono, Andi Riska Andreani Syafaruddin, dan Alifka Mattanete. 2024. “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) dengan Penerapan Desain Kandang Bebas Hama.” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8(1):87–94. doi: 10.30656/jpmwp.v8i1.7468.
- Dwi Annisa Hasbi, S. Pd. 2023. “Hasil wawancara dengan Dwi Annisa Hasbi, S. Pd selaku Sekretaris Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah.”
- Eka Fitriani, Rahma. 2023. “Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *JURNAL HUKUM PELITA* 4(2):79–92. doi: 10.37366/jh.v4i2.2432.
- Firmansyah, Deri dan Dede. 2022. “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114. doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- Hadi, Sumasno. 2016. “PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI.”
- Haqiqi, Teuku Muhammad, dan Siti Lestari. 2024. “Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Warung Makan Beserta Ampas Kelapa Parut Dengan Budidaya *Hermatia Illucens*.”
- Haryono, Eko. 2023. “Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irawati, Rina. 2018. "PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBINAAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 12(1):74–84. doi: 10.32812/jibeka.v12i1.18.
- Mahendra Wijaya, Sri Haryanti, dan Evi Gravitiani. 2020. "Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta." *Journal Bioeksperimen* 6(1). doi: 10.23917/bioeksperimen.v6i1.2795.
- Mahmudi, Kendid, dan Fikroturrofiah Suwandi Putri. 2024. "Optimalisasi Bank Sampah Rumah Tangga melalui Budidaya Maggot Rumahan sebagai Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Perumahan Dharma Alam RT 08 Kec. Kaliwates."
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- Miranti, Alia, dan Eppy Yuliani. 2023. "Pengembangan Wilayah Agropolitan Untuk Menyelaraskan Kota dan Desa." *Jurnal Kajian Ruang* 3(2):224. doi: 10.30659/jkr.v3i2.29506.
- Muharammi. 2023. "Hasil wawancara dengan Muharammi selaku Oprasional Lapangan."
- Mukhlishin, Ahmad. 2024. "Pendampingan Santri Dalam Budidaya Magot Di Provinsi Lampung: Meningkatkan Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Ekonomi Circular." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 4(1). doi: 10.51214/00202404735000.
- Neneng, Liswara, Stevin Angga, Rio Eka D. P. Hartanti, Frenklin Yuda Laba, Gamaliel Gamaliel, dan Dicky Satriya Pratama. 2023. "Pengaruh Komposisi Bahan Organik terhadap Pertumbuhan Maggot *Hermetia illucens* (Black Soldier Fly): The Effect of Organic Matter Composition on the Growth of Maggot *Hermetia illucens* (Black Soldier Fly)." *BiosciED: Journal of Biological Science and Education* 4(1):11–20. doi: 10.37304/bed.v4i1.8158.
- Nisriana, Siti, Muhammad Yunus, dan Erna Hayati. 2016. "PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL REMAJA PENGHUNI YAYASAN ISLAM MEDIA KASIH KOTA BANDA ACEH." 1.
- Noor, T. Mayrika Chairunnisa. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Madya Medan."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Hamid. 2023. "Hasil wawancara dengan Nur Hamid selaku Pembina Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah."
- Nurendah, Yulia, Sutarti Sutarti, Aang Munawar, Mumuh Mulyana, Edi Nurachmad, Budi Setiawan, Dwi Maulina, dan Febriana Indah Lestari. 2023. "Pendampingan Tata Kelola Bisnis Maggot Berbasis Digital Pada UMKM BSU Siliwangi Eling Bogor." *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 5(1):1–10. doi: 10.37641/jadkes.v5i1.2273.
- Oktayiyanti, Itsna, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah Nurhasanah, dan Setiani Novitasari. 2022. "Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):5589–97. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2719.
- Ompi, Fredrik Johannes Bogardeo, Odi Roni Pinontoan, dan Woodford B. S. Joseph. 2020. "Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet di Kota Bitung Tahun 2019." 1(1).
- Prisuna, Bayu Fitra. 2021. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING MELALUI GOOGLE MEET PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF." 8(1).
- Putra Irianto. 2023. "Hasil wawancara dengan Putra Irianto selaku Ketua Yayasan Ulil Albab Al-Jaafariah."
- Rachmawati, Sistya, Ety Murwaningsari, Prastiyo Diatmono, dan Yvonne Augustine. 2023. "TATA KELOLA KOPERASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENINGKATAN KINERJA SDM." *JURNAL ABDIKARYASAKTI* 3(1):1–22. doi: 10.25105/ja.v3i1.15364.
- Rifa'i, Yasri. 2023. "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1(1):31–37. doi: 10.59996/cendib.v1i1.155.
- Sawaty, Ikhwan, dan Kristina Tandirerung. 2018. "STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN." 1.
- Siraj, Muhammad Luthfi, Andika Wahyudi Gani, dan Muhammad Guntur. 2023. "Diversifikasi Maggot Dalam Penumbuhan Usaha Mandiri Bagi Masyarakat Di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." 01(01).
- Siraj, Muhammad Luthfi, Andika Wahyudi Gani, dan Muhammad Guntur. t.t. "Diversifikasi Maggot Dalam Penumbuhan Usaha Mandiri Bagi Masyarakat Di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." 01(01).
- Suhayati, Mimi. 2020. "Program Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (KSPP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Cikeusal dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kampung Cimaung, Desa Sukaraja, Kecamatan

Cikeusal, Kabupaten Serang).” Thesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten., Banten.

Sukmareni, Janatin, Samuel Adiputra Sianipar, Syifa Najah Fadiah, dan Mari Esterilita. 2023. “IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDI DAYA MAGGOT SEBAGAI ALTERNATIF PENANGGULANGAN SAMPAH ORGANIK MASYARAKAT DI DESA CIJAGANG.” *Journal of Scientech Research and Development* 5(2):341–55. doi: 10.56670/jsrd.v5i2.219.

Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahran Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):53–61. doi: 10.61104/jq.v1i1.60.

Umami, Risa dan Lutvia Krismayanti. 2023. “Pelatihan Budidaya Maggot dalam Peningkatan Kewirausahaan Santri Yayasan Ponpes Syamsul Huda Peresak, Kabupaten Lombok Tengah.” *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):12–16. doi: 10.62588/ahjpm.2023.v1i1.0008.

Valentine, Theresia. 2019. “JURNAL PERAN BANK SAMPAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN DI KOTA YOGYAKARTA.”

Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi.” 7.

Wibawa, Zen Ranggabekti, Dwi Prasetyani, Giga Adiaridzqia Fadilah, Muhammad Bagus, Anshari Hilmy, Anggi Lailatusholihah, Emilia Kusuma Wardani, Elsy Mawarni, Maya Mustika, Hana Aulia, dan Sholahuddin Hafidz. 2024. “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik Melalui Budidaya Maggot di Desa Cepogo.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.

Winadi Prasetyoning Tyas, Ari Anggarani, dan Ummanah Ummanah. 2022. “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN METODOLOGI PENELITIAN BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR MELALUI DARING.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology* 1(1):1–8. doi: 10.33557/jpm_itech.v1i1.1576.

Wulansari, Nur Kholida, Nur Prihatiningsih, Siti Nurchasanah, Mutala’liah Mutala’liah, Lafi Na’imatul Bayyinah, Rostaman Rostaman, dan Wiyantono Wiyantono. 2024. “Pelatihan Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Keterampilan Santri Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji, Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(4):1183–88. doi: 10.59837/jpmba.v2i4.967.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yanti, Yulia Eka, Tety Nur Cholifah, Hendra Rustantono, Hamidi Rasyid, Fahmanisatul Rodiyah, Muhammad Abdul Aziz, dan Universitas Islam Raden Rahmat. 2023. “MENGEMBANGKAN POTENSI DESA REJOYOSO MELALUI BUDIDAYA MAGGOT SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Dokumentasi dengan Bapak Putra Irianto sebagai Ketua Kelompok Budaya Maggot Ibnu Al-Mubarak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi dengan Bapak Dwi Annisa sebagai Sekretaris Kelompok
Budaya Maggot Ibnu Al-Mubarak**



Dokumentasi dengan Basri selaku Operasional Lapangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Produksi Maggot



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67826
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2538/UN.04/FYV/PP.00.9/07/2024 Tanggal 17 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

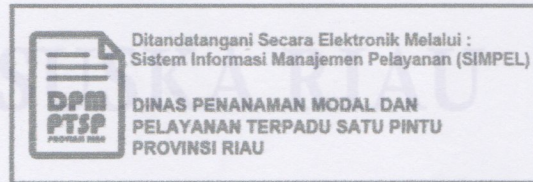
Nama : **M. IBNU FAISAL AKHWI**
 NIM / KTP : **11840114063**
 Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PEMBINAAN KELOMPOK BUDIDAYA MAGGOT IBNU AL-MUBAROK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI MAGGOT OLEH PENGELOLA BANK SAMPAH BERKELANA YAYASAN ULIL ALBAB AL- JAAFARIAH DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **BANK SAMPAH BERKELANA YAYASAN ULIL ALBAB AL-JAAFARIAH DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Juli 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kesban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ini tanpa menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pribadi atau penelitian, penulisan kritik atau tinjauan.
 3. Dilarang mengutip untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Nomor B-2538/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2023

Sifat Biasa

Lampiran 1 (satu) Exp

Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M. IBNU FAISAL AKHWI
N I M	: 11840114063
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pembinaan Kelompok Budidaya Maggot Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Oleh Pengelola Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al- Mubarak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru ".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta: Undang-Undang
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau